

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI KELAS XI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2011-2012**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Syarat Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Ulil Albab

NIM. 07420064

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulil Albab

NIM : 07420064

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 November 2011

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ulil Albab
NIM. 07420064



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ulil Albab

NIM : 07420064

Judul Skripsi : **Implementasi *E Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 10 November 2011
Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT./ PP.009/58/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Implementasi *E Learning* Dalam Pembelajaran
Bahasa Arab Di Kelas XI SMA Negeri 1
Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ulil Albab

NIM : 07420064

Telah dimusaqasyahkan pada : 17 November 2011

Nilai Munaqasyah : 90,66

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, S.Ag. M.A.

NIP. 19680727 199703 0 001

Penguji I

Drs. Ahmad Rofiq, M. Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, **30 NOV 2011**

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ulil Albab
NIM : 07420064
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi *E-Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian
			Buat ukuran " Implementasi E Learning"

Tanggal selesai revisi:
28 November 2011

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 17 November 2011

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ulil Albab
NIM : 07420064
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi *E-Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian
			Standar prosentasi mufrodat yang diajarkan
			Dalam kesimpulan intinya pada obyek penelitian
			Transliterasi

Tanggal selesai revisi:
28 November 2011

Mengetahui :
Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 17 November 2011

Yang menyerahkan
Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Motto

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ... الآية (البقرة):

(١٨٦)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku,

Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKS

Ulil Albab, Implementasi *E Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Akademik 2011-2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 1 Yogyakarta, dan implementasi *e learning* dalam proses pembelajaran bahasa arab serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa arab di kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta menerapkan sistem terpadu. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru melakukan perencanaan serta menetapkan tujuan terlebih dahulu. Materi bersumber dari buku *Ta'limul Lugatul 'Arabiyyah* untuk MA / SMA, *Al-'Arabiyyah Linnāsyi'in* jilid 2, *Al-'Arabiyyah binnamāzīj* jilid 3, Bahasa Arab 2, Modul I-9 , dan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode eklektik, yakni menggabungkan metode konvensional, metode langsung, dan juga menggunakan *e learning*. Sedangkan media yang digunakan untuk mengajar adalah laptop/komputer, LCD proyektor, speaker.

Pemanfaatan *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 1 Yogyakarta dibagi menjadi 2, yakni menggunakan komputer dengan dukungan LCD proyektor dan *speaker*, dan juga menggunakan fasilitas web. *E learning* dengan menggunakan komputer dapat dilaksanakan di dalam kelas, namun untuk pemanfaatan web baru sekedar penunjang untuk pembelajaran di rumah.

Adapun faktor pendukung untuk dilaksanakannya *e learning*, yakni : 1) tersedianya sarana dan prasarana, 2) guru yang kompeten dalam berbahasa arab, 3) Siswa yang memiliki wacana luas tentang teknologi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) Guru yang masih kurang menguasai teknologi, 2) Materi di web masih sangat kurang, 3) *Software* / aplikasi masih kurang, 4) Siswa yang masih tergolong awam dalam pelajaran bahasa Arab.

تجريد

اولى الالباب، تطبيق التعليم الإلكتروني في تعليم اللغة العربية فصل الحادي العشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بيوكياكرتا السنة الدراسية ٢٠١١-٢٠١٢ .

اراد الباحث بهذا البحث وصف تعليم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بيوكياكرتا و تطبيق التعليم الإلكتروني في تعليم اللغة العربية من حيث الدوافع والعوارض. و يعد هذا البحث بحثًا مقارنًا باستخدام المدخل الكيفي. و اما طريقة جمع البيانات فهي الملاحظة والإستقاء و المقابلة و التوثيق

واستنتج هذا البحث ان تعليم اللغة العربية فصل الحادي العشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بيوكياكرتا يجرى على نظام الوحدة. و شرح لنا البحث على ان المدرس عليه ان يقيم بتحديد ما يدرسه و تعيين الهدف في التعليم قبل كل شيء. و مراجع التعليم تتكون من الكتب المتنوعة، منها تعليم اللغة العربية للمدرسة الثانوية، العربية للناشئين المجلد الثاني، العربية بالنماذج المجلد الثالث، اللغة العربية الثاني، العربية بين يديك. و منهج التعليم يدور حول النظرية الاكليكتيكية، و هي تضيف طريقة الترجمة و القواعد و التعليم الإلكتروني. اما الوسائل المستعملة في التعليم فهي كمبيوتر، و LCD برويكتور، و مكبر الصوت.

و ينقسم تطبيق التعليم الإلكتروني في تعليم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بيوكياكرتا الى قسمين. الأول استعمال الكمبيوتر المقترن باستعمال LCD برويكتور و مكبر الصوت. الثاني التشغيل بمواقع الشبكة. و يتمكن تطبيق القسم الاول داخل الفصل كما كان التعليم العادي، و اما الثاني فينحصر تطبيقه في بيوت الطلاب مؤيدة لما جرى من التعليم.

ولاجل صلاح هذا العمل، انه لا بد من توفير العوامل الدافعة المحتاجة في تطبيق التعليم الإلكتروني، و هي استقاء الوسائل والأدوات المحتاجة. و العامل الثاني ان يكون المدرس متفوقا باللغة العربية. و الثالث ان يكون الطلاب متسع الآراء في مجال التكنولوجيا.

و هناك الأشياء التي اصبحت عارضة في تطبيق التعليم الإلكتروني، و نذكر فيما يلي. الأول كون المدرس غير متفوق بمجال التكنولوجيا. و الثاني قلة المواد التعليمية الموجودة في مواقع الشبكة. الثالث قلة اللطائف المستخدمة في تطبيق التعليم الإلكتروني. و الرابع كون الطلاب غير مثقفين باللغة العربية. و هذا اصبح اكبر مشكلة في اجراء هذا العمل.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan semesta alam yang selalu kita harapkan rahmatnya. Karena hanya dengan rahmatNya kita akan dapat memasuki tempat yang indah tak bayangkan. Shalawat serta salam senantiasa tersanjung pada mahluk Tuhan yang paling mulia, Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 1 Yogyakarta, dan implementasi *e learning* dalam proses pembelajaran bahasa arab serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag. Dan Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Kepala dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak masukan berarti bagi penulis.

4. Segenap dosen dan juga para guruku yang telah rela meluangkan waktu untuk mendidik penulis, serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Nafilah S.Ag. selaku guru bahasa Arab di SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Para karyawan SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk membantu kami. Serta murid-murid kelas XI yang telah berpartisipasi pada penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta, tak ada kata yang mampu mengungkapkan rasa terima kasih ini untuk semuanya. Kakakku Maz Aidi yang telah tenang di alam sana, adik-adikku serta seluruh keluarga ku, terima kasih atas dukungan yang kalian berikan.
7. Sahabat-sahabatku di Dinasty '07 aku pasti akan merindukan saat-saat indah kita bersama. Teman-teman KKN kel 16, Ayo reunian terus. Untuk Ulfah Inayati, terima kasih banyak atas perhatian lebihmu selama ini.
8. Teman-teman di PPNU, teman-teman kelasku, teman-teman kamarku, teman-teman LP2M. Kalian sumber inspirasiku bung. *Thank's for all*
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 November 2011
Penulis

Ulil Albab
07420064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama
Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	`	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	'El
م	mim	m	'Em
ن	nun	n	'En
و	wawu	w	We

III. Vokal Pendek

—	kasrah	ditulis	i
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

IV. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūḍ

V. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

VI. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'iddat
لأئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

VII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

VIII. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
D. KAJIAN PUSTAKA	4
E. LANDASAN TEORI.....	7
1. Tinjauan tentang pembelajaran	7
2. <i>E Learning</i>	9
F. METODE PENELITIAN	19
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	24
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA	
A. SEJARAH SINGKAT.....	25
B. PROFIL SEKOLAH	26
C. STRUKTUR ORGANISASI	34
D. GURU DAN KARYAWAN	35
E. SISWA	36

F. SARANA DAN PRASARANA	37
BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA	
A. Pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta	40
B. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI SMA N 1 Yogyakarta	42
1. Tujuan Pembelajaran	43
2. Materi Pembelajaran	44
3. Metode Pembelajaran	47
4. Media Pembelajaran	51
C. Proses kegiatan pembelajaran Bahasa Arab	52
D. Evaluasi Pembelajaran	56
BAB IV IMPLEMENTASI E LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS XI SMA N 1 YOGYAKARTA	
A. Pembelajaran <i>e learning</i> dengan menggunakan komputer	59
B. Implementasi <i>e learning</i> dengan media komputer / laptop dalam pembelajaran bahasa Arab	66
C. <i>E learning</i> dengan menggunakan fasilitas web	71
D. Implementasi <i>e learning</i> dengan fasilitas web dalam pembelajaran bahasa Arab	74
E. Faktor - faktor pendukung dan penghambat	74
1. Faktor Pendukung	75
2. Faktor Penghambat.....	75
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	77
B. SARAN – SARAN	80
C. KATA PENUTUP	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan	36
Tabel 2.2 Keadaan Siswa Tahun Akademik 2011-2012	37
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Yogyakarta	38
Tabel 3.1 Hasil Ulangan MID Semester Gasal Tahun Akademik 2011-2012 ...	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kaitan antara <i>e learning</i> dengan pembelajaran jarak jauh.....	12
Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Yogyakarta	35
Gambar 3.1 Proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI IPA 3 dan 4	54
Gambar 4.1 Proses pembelajaran Bahasa arab kelas XI IPA 1 dan 2 dengan sistem <i>e learning</i> dengan media komputer	68
Gambar 4.2 Tampilan <i>Al Arabiyah Baina Yadaik</i>	70
Gambar 4.3 Halaman awal web <i>e learning</i> SMA Negeri 1 Yogyakarta	71
Gambar 4.4 Fungsi Login pada web <i>e learning</i> SMA Negeri 1 Yogyakarta	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahasa Arab telah menjadi salah satu mata pelajaran mulai dari jenjang Madrasah Ibtidayah, Madrasah Tsanawiyah, sampai Madrasah Aliyah. Bahkan pada perguruan tinggi pun bahasa Arab dijadikan sebagai salah satu mata kuliah. Namun sangat jarang sekali kita melihat adanya mata pelajaran bahasa Arab pada sekolah-sekolah umum. Pelajaran bahasa Arab kebanyakan hanya terdapat pada sekolah-sekolah yang memiliki *basic islami*. Hal ini mungkin dikarenakan masih banyak masyarakat yang memiliki persepsi bahwa bahasa Arab adalah bahasa Islam. Sehingga mereka merasa wajib memasukkan bahasa Arab ke dalam daftar pelajaran yang harus dipelajari.

Ketika kita melihat fenomena yang ada pada saat ini, masih banyak orang yang meskipun mereka telah mempelajari bahasa Arab mulai dari jenjang Madrasah Ibtidayah sampai jenjang Perguruan tinggi, mereka tetap belum dapat memahami bahasa Arab dengan baik. Hal ini seakan-akan menjadi indikasi bahwa lamanya waktu untuk mempelajari bahasa Arab tidak menjamin akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Telah banyak para ahli yang telah mencurahkan pengetahuan serta pengalaman mereka untuk memajukan pendidikan. Hal itu bisa kita lihat dari banyaknya bentuk-bentuk pembelajaran, metode-metode, media-media serta hal-hal baru yang telah mereka ciptakan dan kembangkan. Ini semua dilakukan

dengan tujuan untuk memudahkan para siswa dan juga para pendidik dalam proses pembelajaran. Selain itu juga agar proses pembelajaran dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin.

Seiring dengan berkembangnya zaman, berkembang pula bentuk-bentuk pembelajaran. Kecanggihan teknologi saat ini menjadikan jarak dan waktu seakan bukan menjadi sebuah halangan yang berarti. Pesatnya kemajuan teknologi yang saat ini tak dapat dibendung lagi membawa para ahli untuk mengembangkan model atau bentuk pembelajaran yang dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi internet pada dasa warsa terakhir ini membuat para pendidik mempunyai banyak pilihan dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk pembelajaran. Salah satu contoh dari bentuk pembelajaran paling modern dengan menggunakan teknologi informasi saat ini adalah *e learning*. Dengan *e learning* ini para pendidik dapat menaruh materi pembelajaran, memberi tugas dan kuis untuk evaluasi, serta memonitor dan menjalin komunikasi, dengan siswa melalui web. Dengan demikian *e learning* menjadikan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun.¹

Pada saat ini sudah banyak lembaga pendidikan mulai dari jenjang dasar, menengah sampai perguruan tinggi yang telah mempunyai portal *e learning* dalam rangka mendukung proses pembelajaran. Salah satu sekolah yang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran adalah SMAN 1 Yogyakarta. SMA ini merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan *e learning* dalam proses pembelajaran. Bahkan sekolah ini juga berhasil meraih

¹ Haryanto Dwi Surjono, *Membangun course E learning berbasis moodle*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010) hlm. 1

juara satu pada lomba *e learning* yang diadakan oleh Pustekkom (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan)- Kemendiknas pada ajang Festival Pendidikan 2010.

Selain itu, berbeda dengan sekolah umum lainnya yang biasanya memasukkan pelajaran bahasa Arab ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, atau bahkan terkadang mata pelajaran bahasa Arab tidak ada sama sekali. Di SMAN 1 ini pelajaran bahasa Arab dijadikan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. Yakni mata pelajaran bahasa Arab di SMA ini tidak disisipkan pada mata pelajaran lain seperti pada sekolah lainnya dalam pengajarannya, akan tetapi memang pihak sekolah menyediakan jam khusus untuk mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan urian di atas, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 1 tentang implementasi *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di sana. Hal ini karena pembelajaran bahasa Arab yang berdiri sendiri di sekolah umum merupakan hal yang cukup jarang ada, juga karena SMAN 1 berhasil memperoleh juara 1 pada lomba *e learning* membuat penulis ingin menelitinya lebih dalam lagi tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *e learning*. Karena hal ini memang masih jarang sekali dalam pembelajaran bahasa Arab bahkan untuk kita di kalangan UIN sendiri.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 1 Yogyakarta?

3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *e learning*?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tentang proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implementasi *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 1 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran dengan menggunakan *e learning* di kelas XI SMAN 1 Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengajar untuk mengatasi kejenuhan para siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para praktisi pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran.

D. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa tulisan atau hasil penelitian yang berhubungan dengan yang hendak penulis tuangkan dalam penulisan skripsi ini. Dari beberapa hasil

penelusuran yang penulis lakukan, terdapat beberapa skripsi yang membahas tentang *e learning* dan pembelajaran bahasa Arab, diantaranya:

Skripsi saudara Sarini / 03420252 / 2007 dengan judul “Aplikasi *E Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”.

Skripsi ini membahas tentang *e learning*, yakni mendeskripsikan tentang aplikasi *E learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Skripsi ini memaparkan tentang *e learning* baik secara teori dan aplikasinya. Skripsi ini menjelaskan tentang sistem *e learning* mulai dari sejarah perkembangan, sistem *e learning*, infrastruktur, metode penyampaian *e learning* dan aplikasi yang dipakai dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Dalam skripsi ini penulisnya hanya melakukan penelitian tentang aplikasi dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab untuk kelas ICT saja. Yakni kelas yang memang sangat berpotensi dan mencukupi karena memang tersedianya sarana dan prasarana untuk diterapkan *e learning* secara penuh. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi ini, latar belakang masalah yang berbeda serta rumusan masalah yang berbeda.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa jarang sekali ada sekolah umum yang memasukkan bahasa Arab ke dalam kurikulumnya dengan menjadikannya sebagai mata pelajaran tersendiri yang mandiri. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab disana serta implementasi *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab disana. Hal ini dikarenakan masih langkanya sekolah umum yang memasukkan bahasa Arab dalam kurikulumnya dan menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajarannya. Selain itu juga, karena SMAN 1

Yogyakarta telah berhasil meraih juara satu lomba *e learning* yang diadakan oleh Pustekkom (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan)-Kemendiknas pada ajang Festival Pendidikan 2010. Dengan demikian, perbedaan dari penelitian saudari Sarini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dalam hal latar belakang, rumusan masalah, serta objek penelitiannya.

Skripsi saudari Chafidloh Risqiyah / 07420036 / 2011 dengan judul “Implementasi *E learning* untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Yastamas Cepu – Blora Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran *e learning* dalam bahasa untuk meningkatkan minat belajar bahasa siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana fokus utama pada penelitian ini adalah pratindakan, siklus, dan pascatindakan. Pada bagian pratindakan, peneliti melakukan obeservasi tentang pembelajaran bahasa Arab disana serta membagikan angket untuk mengetahui tentang minat belajar para siswa terhadap pelajaran bahasa Arab. Pada siklus, peneliti melakukan proses tindakan untuk mencoba meningkatkan minat belajar para siswa dengan menggunakan *e learning*. Sedangkan pada pascatindakan penulis melakukan refleksi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti adalah jenis penelitian serta objek penelitian. Jenis penelitian yang akan penulis lakukan akan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan diskriptif analitik, sedangkan penelitian saudari Chafidhoh adalah penelitian tindakan kelas, serta

mendiskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan *e learning* dalam meningkatkan minat bagi siswa.

E. LANDASAN TEORI

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah dari kata belajar, yang artinya adalah memperoleh pengetahuan dan menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, mendapat informasi dan menemukan informasi.²

Pembelajaran merupakan sebuah istilah yang biasanya dipakai untuk sebuah proses belajar mengajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Sedangkan kata pembelajaran mengandung arti proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (perbuatan mempelajari)³

Menurut Dr. Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan. Meski demikian, rumusan tersebut tidak terbatas dalam ruang saja. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara

² Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 13

³ Kamus besar bahasa indonesia

bagian komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik.

Pendapat lain yang mendefinisikan pembelajaran yakni pembelajaran adalah merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dimana saja tanpa ada ruang dan waktu, karena memang pembelajaran biasa dilakukan kapan saja dan dimana saja.⁴

Cagne dan Bigs menyatakan bahwa pembelajaran adalah rangkaian peristiwa/kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Jadi pembelajaran adalah suatu aktifitas yang disengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya tujuan, yaitu tujuan kurikulum.⁵

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, di dalamnya melibatkan berbagai komponen yang saling kait mengait dan mempengaruhi. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa dan komponen guru.⁶

b. Materi Pembelajaran

Dalam menyusun materi pelajaran harus selalu mengacu pada tujuan yang hendak dicapai sehingga penyusunan materi harus ada seleksi, gradasi, dan organisasi materi. Seleksi dimaksudkan untuk menentukan

⁴ <http://starawaji.wordpress.com/2009/03/01/efektivitas-pembelajaran/> akses 12 Maret 2011

⁵ Tengku Zahra Djafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2001),hlm.2

⁶ Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: 2006), hlm. 18

materi apa yang sesuai dengan tujuan apa yang hendak dicapai. Gradasi dimaksudkan bahwa materi adalah menentukan luas dan susunan bahan, konstitusi dan bahan yang hendak disajikan.⁷

2. *E Learning*

a. Pengertian *E Learning*

Oleh karena perkembangan *e learning* yang relatif masih baru, definisi dan implementasi sistem *e learning* sangatlah bervariasi dan belum ada standar yang baku.⁸

Dari banyaknya mendefinisikan tentang *e learning*, beberapa diantaranya adalah :

- *E learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet.⁹
- Menurut Darin E. Hartley, *E learning* merupakan satu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan computer lain.¹⁰
- *LearnFrame.Com* dalam *Glossary of e learning Terms* [Glossary, 2001] menyatakan suatu *definisi* yang lebih luas bahwa: *e learning* adalah sistem

⁷ Muhammad Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)

⁸ Haryanto Dwi Surjono, *Membangun course E learning berbasis moodle*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010) hlm. 1

⁹ http://elearning.gunadarma.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=13 akses tanggal 12 Maret 2011

¹⁰

http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=25%3Aindustri&id=227%3Aelearning&option=com_content&Itemid=15 akses tanggal 12 Maret 2011

pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.

- Menurut Elliot Masie, Cisco, and Cornelia (2000) sebagaimana dikutip oleh Munir dalam bukunya “*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*” menjelaskan ‘*e learning is delivery of content via all electronic media, including the internet, intranet, extranets, satellite broadcast, audio/ video tape, interactive tv, and CD-ROM.*’ *E Learning* adalah pembelajaran dimana bahan pembelajaran disampaikan melalui media elektronik seperti internet, intranet, satelit, tv, CD-ROM.¹¹

Dari sekian banyak defenisi yang ada, dapat dipahami bahwa *e learning* memungkinkan pembelajar melakukan pembelajaran di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahan di kelas. *e learning* memang sering dipahami sebagai sebuah bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses melalui jaringan, baik lokal maupun internet. Namun sebenarnya materi *e learning* tidak harus didistribusikan secara *on-line* baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara *off-line* menggunakan media CD/DVD pun termasuk pola *e learning*. Dalam hal ini aplikasi dan materi belajar dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui media CD/DVD, selanjutnya

¹¹ Elliot Masie, Cisco, and Cornelia dalam Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal. 167

pembelajar dapat memanfaatkan CD/DVD tersebut dan belajar di tempat di mana dia berada.¹²

Udan and Weggen (2000) menyebutkan bahwa *e learning* adalah bagian dari pembelajaran jarak jauh sedangkan pembelajaran on-line adalah bagian dari *e learning*. Di samping itu, istilah *e learning* meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *computer-based learning*, *web-based learning*, *virtual classroom*, dll; sementara itu pembelajaran on-line adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya Internet, intranet, dan extranet.¹³

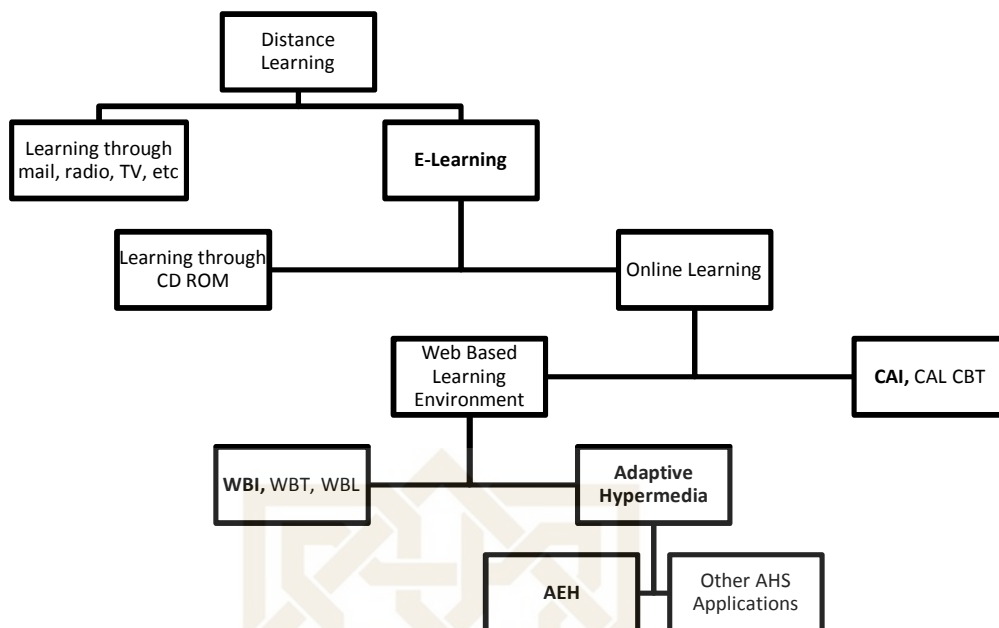
Menurut Surjono sebagaimana dikutip oleh Herman Dwi Surjono dalam bukunya “*Membangun Course E learning Dengan Moodle*” bahwa kaitan antara berbagai istilah yang berkaitan dengan *e learning* dan pembelajaran jarak jauh dapat diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.¹⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² http://elearning.gunadarma.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=13 akses tanggal 12 Maret 2011

¹³ Haryanto Dwi Surjono, *Membangun course E learning berbasis moodle*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010) hlm. 2

¹⁴ *Ibid.* hlm.2



Gambar 1.1

Kaitan antara *e learning* dan pembelajaran jarak jauh

Meskipun banyak sekali bentuk implementasi *e learning*, akan tetapi pada intinya *e learning* adalah sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik atau Internet sehingga peserta didik dapat mengaksesnya kapan pun dan dimana pun. Pada *e learning* fleksibilitas menjadi kunci utama. Peserta didik bisa fleksibel dalam memilih waktu serta tempat untuk belajar, karena memang mereka tidak harus datang di suatu tempat pada waktu tertentu.

Oleh karena banyaknya pendapat mengenai definisi *e learning* maka dipilihlah satu definisi sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Definisi operasional *e learning* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah definisi Menurut Elliot Masie, Cisco, and Cornelia (2000) sebagaimana dikutip oleh Munir dalam bukunya “*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*” menjelaskan ‘*e learning is delivery of content via all electronic media, including the internet, intranet, extranets, satelite broadcast, audio/ video*

tape, interactive tv, and CD-ROM. *E Learning* adalah pembelajaran dimana bahan pembelajaran disampaikan melalui media elektronik seperti internet, intranet, satelit, tv, CD-ROM.

Ada beberapa pengertian yang berkaitan dengan *e learning* :

1) Pembelajaran jarak jauh

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, *e learning* memungkinkan pembelajar untuk melakukan proses belajar di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahannya di kelas. Pembelajar bisa sesuka hati mengatur waktu maupun tempat dimana ia akan mengakses materi yang telah disediakan oleh pemateri melalui internet atau pun CD/DVD yang berisi materi.

2) Pembelajaran dengan perangkat computer

E learning disampaikan dengan menggunakan perangkat computer. Pada umumnya computer yang digunakan dilengkapi dengan perangkat multimedia, CD/DVD Drive, dan internet atau intranet. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang dibatasi oleh kapasitas kelas, dalam pembelajaran dengan menggunakan internet ini, kapasitas pembelajar tidak dibatasi oleh kapasitas kelas. Semua orang yang dapat mengakses internet maka ia juga dapat mengikuti pembelajaran.

3) Pembelajaran formal dan informal

E learning juga mencakup pembelajaran formal dan informal. *E learning* yang formal misalnya pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata

pelajaran, dan tes yang telah diatur dan disusun oleh instansi pendidikan seperti sekolah atau universitas. Sedangkan *e learning* yang bersifat non formal seperti *e learning* untuk umum dengan menggunakan website pribadi atau organisasi yang ingin mensosialisasikan pengetahuan atau keterampilan tertentu kepada masyarakat luas,

4) Pembelajaran yang ditunjang oleh para ahlinya dibidang masing-masing.

Walaupun sepertinya *e learning* diberikan hanya melalui perangkat komputer, *e learning* ternyata disiapkan, ditunjang, dikelola oleh tim yang terdiri dari para ahli di bidang masing-masing, yaitu:

- *Subject Matter Expert* (SME) atau nara sumber dari pelatihan yang disampaikan
- *Instructional Designer* (ID), bertugas untuk secara sistematis mendesain materi dari SME menjadi materi *e learning* dengan memasukkan unsur metode pengajaran agar materi menjadi lebih interaktif, lebih mudah dan lebih menarik untuk dipelajari
- *Graphic Designer* (GD), mengubah materi text menjadi bentuk grafis dengan gambar, warna, dan layout yang enak dipandang, efektif dan menarik untuk dipelajari
- Ahli bidang *Learning Management System* (LMS). Mengelola sistem di website yang mengatur lalu lintas interaksi antara instruktur dengan siswa, antarsiswa dengan siswa lainnya.

Dari segi isi, materi pembelajaranpun dapat dibuat sangat fleksibel mulai dari materi yang berbasis teks sampai materi pembelajaran yang sarat dengan komponen multimedia. Namun demikian kualitas pembelajaran dengan *e learning* pun juga sangat fleksibel atau variatif, yakni bisa lebih jelek atau lebih baik dari sistem pembelajaran tatap muka (konvensional).¹⁵

Sistem *e learning* dapat diimplementasikan dalam bentuk *asynchronous*, *synchronous*, atau campuran antara keduanya. Contoh *e learning asynchronous* banyak dijumpai di Internet baik yang sederhana maupun yang terpadu melalui portal *e learning*. Sedangkan dalam *e learning synchronous*, pengajar dan peserta didik harus berada di depan komputer secara bersama-sama karena proses pembelajaran dilaksanakan secara *live*, baik melalui video maupun audio conference. Selanjutnya dikenal pula istilah *blended learning (hybrid learning)* yakni pembelajaran yang menggabungkan semua bentuk pembelajaran misalnya on-line, *live*, maupun tatap muka (konvensional).¹⁶

b. Karakteristik dan manfaat *e learning*

1) Karakteristik *e learning* antara lain :

- a) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar, atau pembelajar dengan pembelajar.

¹⁵ Haryanto Dwi Surjono, *Membangun course E learning berbasis moodle*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010) hlm. 1

¹⁶ *Ibid* hlm. 3

- b) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer network*) atau (*digital media*).
- c) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self learning materials*).
- d) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan pembelajar, atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat, kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keperluannya.
- e) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

2) Manfaat *e learning*

Manfaat *e learning* dengan penggunaan internet, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh, antara lain:

- a) Pengajar dan pembelajar dapat berkomunikasi secara mudah dan cepat melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu bisa dilakukan.
- b) Pengajar dan pembelajar dapat menggunakan materi pembelajaran yang ruang lingkup (*skop*) dan urutan (*sekuensnya*) sudah sistematis, terjadwal melalui *internet*, sehingga bagi pengajar bisa menilai seberapa jauh materi

pembelajaran tersebut disajikan, dan bagi pembelajar dapat menilai seberapa jauh materi pembelajar tersebut dapat dipelajari dan dikuasainya.

c) Dengan *e learning* dapat menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dan rumit menjadi mudah dan sederhana. Selain itu, materi pembelajaran dapat disimpan pada komputer, sehingga pembelajar dapat mengulang atau mempelajari kembali materi yang telah dipelajarinya setiap saat dan dimana saja sesuai dengan keperluannya. pembelajar dapat menilai materi materi pembelajaran mana yang telah disukainya dan terus dilanjutkan atau materi pembelajaran mana yang belum dikuasainya sehingga perlu dipelajari ulang (*direview*) sampai dikuasai atau dikonsultasikan pada pengajar pada tutor.

d) Mempermudah dan mempercepat mengakses atau memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajarinya dari berbagai sumber informasi dengan melakukan akses di internet. Informasi mudah diakses dari jarak jauh dan tidak terbatas oleh waktu kapan saja dan tidak terbatas oleh tempat dan ruangan, bisa dimana saja, tidak hanya terbatas harus diruang kelas atau sekolah.

e) Internet dapat dijadikan media untuk melakukan diskusi antara pengajar dan pembelajar, baik untuk satu orang maupun lebih.

- f) Peran pembelajar menjadi lebih aktif mempelajari materi, memperoleh ilmu pengetahuan secara mandiri.
- g) Relatif lebih efisien dari segi tempat, waktu dan biaya.
- h) Bagi pembelajar yang sudah bekerja yang tidak memiliki waktu untuk datang kesuatu lembaga pendidikan dapat mengakses internet sesuai dengan waktu luangnya.
- i) Dari segi biaya, penyediaan layanan internet lebih kecil biayanya dibanding harus membangun ruangan pada lembaga pendidikan sekaligus memeliharanya, serta menggaji para pegawainya.
- j) Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna karena dapat berinteraksi secara langsung, sehingga pemahaman terhadap materi akan lebih bermakna pula (*meaning full*), mudah dipahami, diingat dan mudah pula untuk diungkapkan kembali.
- k) Kerjasama dalam komunitas *online* yang memudahkan dalam transfer informasi dan melakukan suatu komunikasi, sehingga tidak akan kekurangan sumber atau materi pembelajaran.
- l) Administrasi dan pengurusan yang terpusat, sehingga memudahkan dalam melakukan akses atau dalam operasionalnya.
- m) Membuat pusat perhatian dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan dukungan teknologi internet membuat pusat dalam pembelajaran bagi pembelajar. Dalam pembelajaran pembelajar

tidak sepenuhnya bergantung pada pengajar, namun belajar mandiri untuk menggali (mengeksplorasi) ilmu pengetahuan melalui internet atau media teknologi informasi komunikasi lainnya.¹⁷

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey di lapangan atau lokasi penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang implementasi *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Yogyakarta, maka penulis mengadakan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data yang merupakan sumber primer, sedangkan data sekundernya bersumber dari penggalan dan penelusuran atas buku, surat kabar, majalah, internet, dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan serta dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.¹⁸

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian : SMAN 1 Yogyakarta

Waktu Penelitian : Semester Gasal / Ganjil Tahun Akademik 2011-2012

¹⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal. 170-172

¹⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm.28

3. Sumber Data

Adapun secara keseluruhan, yang dipandang dapat dijadikan sumber dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

- a. Waka Bagian Kurikulum
- b. Penanggung jawab *e learning*
- c. Guru bahasa Arab kelas XI SMAN 1 Yogyakarta.
- d. Siswa kelas XI SMAN 1 Yogyakarta.

Karena banyaknya siswa kelas XI SMAN 1 Yogyakarta, maka untuk itu akan diadakan teknik sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan mencampur subyek dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama, dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada anggota populasi untuk menjadi sampel atau disebut juga dengan probability random sampling (acak).

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Secara garis besar teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Teknik Observasi

Adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Teknik observasi ini dimaksudkan terutama untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 1 Yogyakarta tahun akademik

2011-2012 serta untuk menghimpun data tentang media untuk pembelajaran dengan *e learning* yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar ditinjau dari konsep materi, penggunaannya. Selain itu, juga untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan SMAN 1 Yogyakarta sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.

Observasi ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setiap kelas. Hal ini karena penulis menganggap bahwa observasi dua kali untuk setiap kelas sudah dapat mewakili untuk mengetahui kelangsungan proses pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Yogyakarta.

b. Teknik Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara dapat menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.¹⁹ Teknik ini digunakan untuk mencari tahu tentang implementasi *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 Yogyakarta, model *e learning* yang digunakan, sistem yang digunakan, sarana dan prasarana dan metode penyampaian yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 1 Yogyakarta tahun akademik 2011-2012, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Selain itu teknik ini juga difungsikan untuk mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di kelas XI SMAN 1 Yogyakarta tahun akademik 2011-2012, seperti

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002) cet. Ke-12, hlm. 132

kurikulum, evaluasi, dll. Selain itu teknik ini juga akan difungsikan untuk mencari tahu tentang keberhasilan pengembangan teknologi dalam pemanfaatan dan penggunaan *e learning* yang telah dicapai serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Teknik Kuisisioner atau Angket

Penulis menggunakan teknik angket dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data secara tertulis dari siswa kelas XI SMAN 1 Yogyakarta tahun akademik 2011-2012 tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Teknik ini digunakan supaya mendapatkan informasi secara tertulis dari para siswa tentang kondisi yang mereka hadapi dalam pembelajaran bahasa Arab.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁰ Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Beberapa data yang akan dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen SMAN 1 Yogyakarta tahun akademik 2011-2012 antara lain buku profil sekolah, struktur organisasi sekolah, silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan laporan.

²⁰ Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 221.

5. Teknik analisis data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif. Yaitu penyelidikan yang kritis terhadap suatu kelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas untuk membuat paparan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki berdasarkan lapangan.²¹

Analisa ini dilakukan dengan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Metode yang digunakan untuk menganalisa data adalah dengan menggunakan metode perbandingan tetap, yakni dalam melakukan analisa data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum lai, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Dalam istilah lain, S.Nasution menyebutnya dengan triangulasi. Tujuan dari triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode berlainan. Prosedur ini sangat banyak memakan waktu, akan tetapi disamping itu juga mempertinggi validitas dan memberi kedalaman hasil penelitian.²²

²¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1985) hlm.155

²² S.Nasution, *Metode penelitian naturalistik-kualitatif*, (Bandung, Tarsito, 1988) hlm.115

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, dan halaman lainnya seperti: halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai pada bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab per bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian pada empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II berisi gambaran umum tentang SMAN 1 Yogyakarta. Bab III merupakan bab inti. Di dalamnya berisi pemaparan data beserta analisis tentang proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Bab IV berisi pemaparan tentang penerapan *e learning* dan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi ketika menggunakan *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI di SMAN 1 Yogyakarta. Bab V adalah bagian penutup. Pada bab ini memuat tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Adapun bagian terakhir pada skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap proses pembelajaran bahasa Arab serta implementasi *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Yogyakarta, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat disederhanakan melalui beberapa simpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Mata pelajaran bahasa di SMA Negeri 1 Yogyakarta merupakan mata pelajaran baru yang mulai ada pada tahun 2006, pelajaran ini masuk dalam mata pelajaran bahasa asing yang terdiri dari bahasa Jepang, Arab, dan Mandarin. Dalam proses pembelajarannya, mata pelajaran bahasa Arab memiliki ruang serta siswanya sendiri. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang digunakan pada SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah sistem terpadu atau نظام الوحدة. Dalam hal perencanaan, RPP yang dibuat oleh guru untuk empat sampai lima kali pertemuan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah :
 - a. Siswa dapat membaca teks yang terkait dengan tema-tema tertentu.
 - b. Siswa dapat menulis huruf hijaiyah secara benar dan bisa memahami kaidah-kaidah bahasa Arab.

- c. Siswa dapat mendengarkan bunyi huruf hijaiyah dan lafadz-lafadz atau kalimat-kalimat dalam bahasa Arab sesuai dengan tema tertentu.
- d. Siswa dapat berbicara terkait dengan tema tertentu.

Materi pembelajaran bersumber dari buku *Ta'lim al Lughah al 'Arabiyah* untuk MA / SMA yang diterbitkan oleh PP Muhammadiyah, *Al 'Arabiyyah Linnasyi'in* jilid 2, *Al Arabiyah bi Namadzil* jilid 3, Bahasa Arab 2, Modul I-9 , dan *Al 'Arabiyah Baina Yadaik*. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode eklektik, yakni menggabungkan beberapa metode, yakni metode konvensional, metode langsung, dan juga menggunakan *e learning*. Sedangkan media yang digunakan untuk mengajar adalah laptop/komputer, LCD proyektor, speaker, *software* pembelajaran bahasa Arab *al Arabiyah baina yadaik*. Untuk evaluasinya, ada tiga macam, yakni tugas individu, ulangan harian, ujian (MID/UAS).

2. Pemanfaatan *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA N 1 Yogyakarta dapat dibagi menjadi 2, yakni menggunakan komputer dengan dukungan LCD proyektor, dan juga menggunakan fasilitas web. Pembelajaran dengan *e learning* yang memanfaatkan komputer ini digunakan untuk pembelajaran yang menekankan pada maharah istima'. Software yang digunakan untuk pembelajaran adalah *Al Arabiya Baina Yadaik*. Dalam pengimplementasiannya, pembelajaran dengan media komputer ini cukup baik namun masih kurang sempurna. Untuk pembelajaran dengan *e learning* yang memanfaatkan fasilitas web tidak

digunakan di ruang kelas, akan tetapi untuk sementara ini hanya digunakan sebagai penunjang pembelajaran siswa di rumah. Adapun aplikasi yang digunakan untuk *e learning* dengan memanfaatkan fasilitas web ini adalah MOODLE. Materi yang diupload masih berupa teks yang dicuplik dari buku-buku yang dijadikan sumber belajar. Sedangkan metode penyampaiannya masih bersifat *asynchronous*. Untuk pengembangan web *e learning* ini, pihak sekolah membentuk tim yang bertugas sebagai pengembang.

3. Faktor yang mendukung *e learning* untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Arab adalah :
 - a. Dari sisi sarana dan prasarana yakni adanya TV, OHP, LCD proyektor pada setiap kelas, area hotspot, serta sekolah yang sudah memiliki server sendiri.
 - b. Dari sisi pengajar, guru yang kompeten dalam berbahasa arab dan selalu ingin mengembangkan model pembelajarannya.
 - c. Dari sisi siswa, mereka memiliki wacana yang luas tentang teknologi terutama komputer dan internet, selain itu juga siswa yang lebih suka pembelajaran dengan *e learning* karena mereka lebih bisa merasakan santai.

Sedangkan faktor yang menghambat *e learning* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah :

- a. Guru yang masih kurang menguasai teknologi

- b. Materi untuk pembelajaran dengan menggunakan fasilitas web masih sangat kurang.
- c. *Software* / aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang beragam serta suara yang diperdengarkan melalui media *e learning* terkadang kurang jelas, sehingga sulit untuk menangkap materinya.
- d. Untuk mengakses web *e learning* secara online dari luar terkadang sangat lama
- e. Siswa yang masih tergolong awam dalam pelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

- 1. Bagi Guru :
 - a. Kompetensi dalam berbahasa memang telah dikuasai oleh guru, akan tetapi untuk pengetahuan tentang teknologi masih kurang. Alangkah baiknya jika guru juga terus mempelajari tentang teknologi meskipun secara otodidak. Karena jika harus menunggu pihak sekolah mengadakan pelatihan akan terlalu lama.
 - b. Penggunaan media komputer dan internet untuk pembelajaran tidak hanya digunakan untuk mengajarkan kemahiran mendengar saja. Di zaman sekarang ini bisa saja memberikan tugas kepada siswa untuk berlatih mengetik bahasa Arab yang kemudian dikirim melalui *email*.
 - c. Siswa yang masih tergolong awam mungkin perlu diberikan perhatian lebih dan juga perlu diberi lebih banyak motivasi oleh guru.

2. Bagi Siswa :

- a. Selain pada jam pelajaran, alangkah baiknya jika siswa menambah jam belajar bahasa arab karena pada dasarnya bahasa adalah kebiasaan.
- b. Siswa jangan hanya memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada sebagai kesenangan saja, akan tetapi akan lebih bermanfaat jika digunakan untuk menggali ilmu-ilmu pengetahuan baru.

3. Bagi sekolah :

Intensitas pelatihan bagi guru perlu ditingkatkan mengingat masih banyak guru yang belum mampu menguasai teknologi informasi pada saat ini, terutama yang berkaitan dengan internet.

C. Kata Penutup

Hamdan wa syukron laka ya Allah, atas nikmat dan pertolonganMu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah atas RasulMu, Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang terwujud dengan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan barokah bagi penulis khususnya, bagi SMA Negeri 1 Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu dan memajukan dunia pendidikan, serta bermanfaat pula bagi pembaca umumnya. *Amin ya Robbal 'alamin....*

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, Syamsudin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Ideas Press Yogyakarta, 2010.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta : Penerbit Teras, 2009.
- Bakar, Muhammad Abu. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007.
- Brosur RSBI SMA Negeri 1 Yogyakarta
- Dinata, Nana Syauidih Sukma. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Djafar, Tengku Zahra. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar* Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2001.
- Gora Winastwan. *Belajar sendiri Membuat CD Multimedia Interaktif untuk Bahan Ajar E Learning*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2005.
- Hamalik ,Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>
- <http://elearning.sman1teladan.net>
- <http://elearning.gunadarma.ac.id>
- <http://ittelkom.ac.id>
- <http://smartschools-infomedia.blogspot.com/2008/11/panduan-prinsip-prinsip-pembelajaran.html>
- <http://sman1teladan-yog.sch.id>
- <http://starawaji.wordpress.com>

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bina Aksara, 1996.

Mudhofier. *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.

Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta, 2009.

Nasution, S. *Metode penelitian naturalistik-kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.

Nazir, Muh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.

Oetomo, Dharma Sutedjo Budi. *E-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2002

Sudjana Nana dan Rivai Ahmad. Cet.ke-6. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009.

Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Surjono, Haryanto Dwi. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Press, 2010.